

Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Dan Laba Akuntansi Terhadap *Return Saham* Pada BUMN Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2020

53

Agus Wahyudi

*Program Studi Akuntansi Perpajakan, Politeknik Elbajo Commodus
Labuan Bajo, Indonesia*

E-Mail : aguswahyudi@poltekelbajo.ac.id

Submitted:
JANUARI 2022

Accepted:
MARET 2022

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of profitability, leverage, company size, sales growth, and accounting profit on stock returns in state-owned companies listed on the Indonesia Stock Exchange with the 2018-2020 observation year. The type of research used is quantitative research with an associative approach. The sampling technique uses purposive sampling so that the number of samples is 16 companies with a total of 48 observations. The results show that profitability and company size have no effect on stock returns. Then leverage and sales growth have a negative effect on stock returns. While accounting profit has a positive effect on stock returns. as much as 46.8% of stock return variables can be explained by the variables of profitability, leverage, company size, sales growth, and accounting profit, the rest is influenced by other variables not included in this study.

Keywords: *Profitability, Leverage, Company Size, Sales Growth, Accounting Profit, Stock Return*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, dan laba akuntansi terhadap *return* saham pada perusahaan Badan Usaha Milik Negara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan tahun observasi 2018-2020. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Adapun teknik penyampelan menggunakan purposive sampling sehingga jumlah sampel berjumlah 16 perusahaan dengan total observasi sebanyak 48. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Kemudian *leverage* dan pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif terhadap *return* saham. Sedangkan laba akuntansi berpengaruh positif terhadap *return* saham. sebanyak 46,8% variabel *return* saham dapat dijelaskan oleh variabel profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, dan laba akuntansi, sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Laba Akuntansi, Return Saham

PENDAHULUAN

Pasar modal saat ini digunakan sebagai pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang dapat diperjualbelikan baik berupa surat utang (obligasi), ekuitas (saham), reksa dana, instrumen derivative, maupun instrument lainnya. Pasar modal digunakan sebagai tempat bertemunya *lender* dan *borrower* yang menyediakan banyak informasi yang sangat dibutuhkan oleh investor maupun kreditur (Purwanti, *et al*, 2015). Yang mana para investor maupun kreditur memiliki ekspektasi terhadap investasinya,

JIAKES

Jurnal Ilmiah Akuntansi
Kesatuan
Vol. 10 No. 1, 2022
pg. 53-62
IBI Kesatuan
ISSN 2337 – 7852
E-ISSN 2721 – 3048
DOI: 10.37641/jiakes.v10i1.1193

yakni memperoleh return (tingkat pengembalian) sebesar-besarnya dengan risiko tertentu. Return saham tersebut dapat berupa *capital gain* ataupun dividen. Return tersebut yang menjadi indikator untuk meningkatkan wealth para investor, termasuk di dalamnya para pemegang saham. Investor akan sangat senang apabila mendapatkan return saham yang semakin tinggi dari waktu ke waktu. Oleh karena itu, investor dan investor potensial memiliki kepentingan untuk mampu memprediksi berapa besar investasi mereka. Adanya penelitian ini memberikan masukan kepada para investor dalam mengambil keputusan. Investor perlu memperhatikan faktor-faktor apa saja dalam pengambilan keputusan. Di mana investor akan sangat memperhatikan aspek fundamental untuk menilai ekspektasi imbal hasil yang diperolehnya. Begitu juga dengan perusahaan, perusahaan harus mampu meningkatkan nilai perusahaan sehingga akan berdampak terhadap peningkatan penjualan saham.

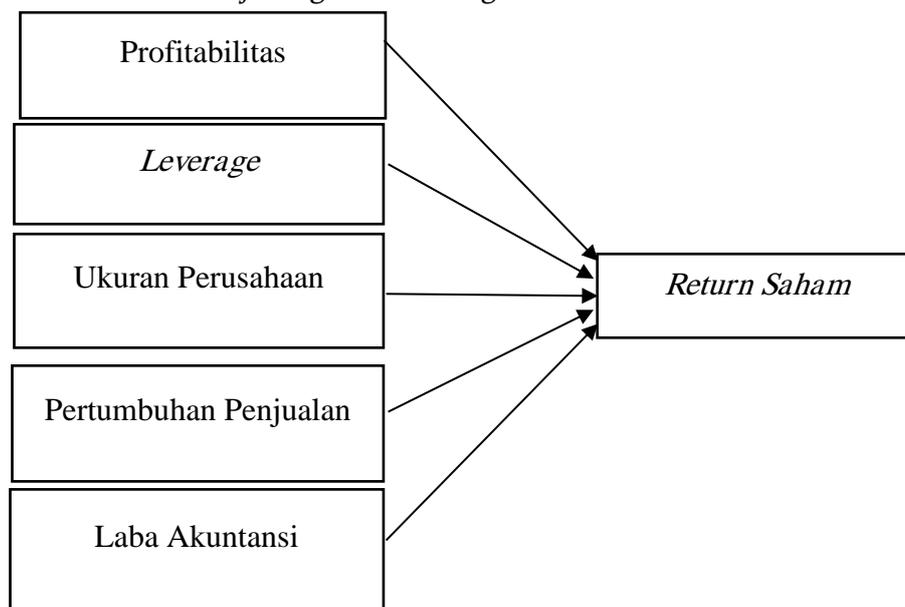
Dalam memprediksi *return* saham yang akan diperoleh oleh para investor maupun kreditur, mereka akan memperhatikan beberapa hal diantaranya tingkat profitabilitas dari perusahaan tersebut, kemudian tingkat pengembalian utang, total aset yang dimiliki, pertumbuhan dari penjualannya, serta laba bersih yang diperoleh oleh perusahaan. Penelitian sebelumnya pernah dilakukan oleh Mariani, *et al* (2016), terdapat pengaruh positif antara profitabilitas terhadap *return* saham artinya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham, maka *return* yang diterima pemegang saham akan semakin tinggi. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mended an Van Rate (2017) bahwa profitabilitas yang diukur melalui *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Kemudian Begitu juga dengan *leverage*, apabila *leverage* yang diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) perusahaan tinggi, maka harga saham perusahaan akan rendah karena jika perusahaan memperoleh laba, perusahaan cenderung untuk menggunakan laba tersebut untuk membayar utangnya dibandingkan dengan membagi dividen (Putra dan Dana, 2016).

Hal yang lain ialah dengan adanya ukuran perusahaan yang semakin besar maka semakin besar dana yang akan dikeluarkan. Ukuran perusahaan yang besar dianggap sebagai indikator yang menggambarkan tingkat risiko bagi investor untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham, semakin besar perusahaan maka akan semakin besar return saham perusahaan tersebut. Kemudian dengan adanya pertumbuhan penjualan dan laba akuntansi maka akan mempengaruhi *return* saham. Manul, *et al*, (2017); Andriasari, *et al*, (2016) yang menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap return saham. Dengan adanya pertumbuhan penjualan menjadi daya tarik investor untuk menanam modalnya ke perusahaan tersebut. Kemudian Ander, *et al* (2021) menyatakan bahwa sinyal positif yang diberikan perusahaan yang berupa laba bersih dapat memberikan informasi bagi para investor untuk berinvestasi pada suatu perusahaan.

Berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Mariani, *et al* (2016) dari variabel yang digunakan hanya terbatas pada profitabilitas dan *leverage*, sedangkan penelitian ini menambahkan variabel ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, dan laba akuntansi untuk menilai apakah faktor-faktor tersebut berpengaruh terhadap *return* saham. Penelitian yang dilakukan oleh Mariani, *et al* (2016) pada perusahaan *food and baverage* yang *go public* di bursa efek Indonesia, namun dalam penelitian ini dilakukan pada Badan Usaha Milik Negara. Jika dilihat saat ini, perusahaan yang dibawah oleh pemerintah atau Badan Usaha Milik Negara yang biasa disingkat BUMN tidak kalah saing dengan perusahaan yang *go public* lainnya. Menurut Saroh, *et al*, (2021) Saham BUMN jadi target para penanam modal sebab diprediksi sanggup membagikan tingkatan profit yang besar, tidak hanya itu pula mempunyai tingkatan keamanan permodalan dibanding dengan perusahaan industri swasta non penguasa dan mempunyai efek kecil dari kehancuran, sebab pemiliknya merupakan penguasa. Perihal ini disebabkan akses yang dipunyai BUMN yang lebih mudah dibanding dengan industri swasta non penguasa.

Kerangka Berpikir

Dibawah ini disajikan gambar kerangka berfikir.



Sumber: Peneliti (2022)

Gambar 1. Kerangka Berpikir Penelitian

Berdasarkan gambar diatas maka dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

- H1 : Profitabilitas berpengaruh terhadap *return* saham
- H2 : *Leverage* berpengaruh terhadap *return* saham
- H3 : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *return* saham
- H4 : Pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap *return* saham
- H5 : Laba akuntansi berpengaruh terhadap *return* saham

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dari dua atau lebih variabel independen. Adapun jenis data yang digunakan yakni data sekunder yang diperoleh dari idx.co.id dan web perusahaan. Data tersebut bersumber dari laporan keuangan auditan perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) tahun 2018-2020 yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Adapun populasi dalam penelitian ini yakni seluruh perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berjumlah 22 perusahaan. Adapun teknik penyampelan menggunakan *purposive sampling* yakni dengan kriteria perusahaan yang mengeluarkan laporan keuangan auditan selama periode 2018-2020 dan memperoleh laba selama tahun 2018-2020. Kriteria tersebut diperoleh sebanyak 16 perusahaan, sehingga total observasi 48. Adapun alat ukur dari setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 1. Alat Ukur Dari Setiap Variabel

No.	Variabel	Alat Ukur
1	<i>Return</i> Saham (Ander, <i>et al</i> , 2021)	$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$
2	Profitabilitas (Putra dan Dana, 2016)	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$
3	<i>Leverage</i> (Kasmir, 2012)	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$
4	Ukuran Perusahaan (Salsabilah dan Amanah, 2021)	$Size = \ln \text{Total Aset}$

5	Pertumbuhan Penjualan (Manul, et al, 2017)	$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{\text{Sales}_t - \text{Sales}_{t-1}}{\text{Sales}_{t-1}}$
6	Laba Akuntansi (Purwanti, et al, 2015)	$\text{Laba Akuntansi} = \frac{\text{Laba Bersih}_t - \text{Laba Bersih}_{t-1}}{\text{Total Aset}_{t-1}}$

Sumber: Beberapa Peneliti Terdahulu (2022)

Adapun analisis data meliputi uji asumsi klasik, uji determinasi, uji kesesuaian model, uji t, dan analisis regresi linier berganda. Dalam menganalisis, peneliti menggunakan SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Statistik Deskriptif

Berikut hasil statistik deskriptif dalam penelitian ini.

Tabel 2. Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	48	0.07	20.78	3.7085	3.96234
Leverage	48	0.42	16.08	2.9944	3.22867
Ukuran Perusahaan	48	5.31	13.75	9.6535	2.39343
Pertumbuhan Penjualan	48	-0.48	0.99	0.0195	0.25677
Laba Akuntansi	48	-0.07	0.03	-0.0045	0.02141
Return Saham	48	-0.75	1.42	0.0108	0.36517

Sumber: Hasil Olahan SPSS (2022)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa variabel profitabilitas memiliki nilai minimum 0,07 ini berada pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk pada tahun 2019, kemudian nilai maksimum mencapai 20,78, ini berada pada PT Bukit Asam (Persero) Tbk tahun 2018 dengan rata-rata 3,7085 dan standar deviasi mencapai 3,96234. Kemudian variabel *leverage* memiliki nilai minimum 0,42 ini berada pada PT Bukit Asam (Persero) Tbk tahun 2019 dan 2020, kemudian nilai maksimum mencapai 16,08, ini berada pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk tahun 2020 dengan rata-rata 2,9944 dan standar deviasi mencapai 3,22867. Kemudian variabel ukuran perusahaan memiliki nilai minimum 5,31 ini berada pada PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk tahun 2018, kemudian nilai maksimum mencapai 13,75, ini berada pada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk tahun 2019 dengan rata-rata 9,6535 dan standar deviasi mencapai 2,39343.

Dari tabel diatas juga dapat diketahui bahwa variabel pertumbuhan penjualan memiliki nilai minimum -0,48 ini berada pada PT Jasa Marga (Persero) Tbk tahun 2020, kemudian nilai maksimum mencapai 0,99, ini berada pada PT Aneka Tambang (Persero) Tbk tahun 2018 dengan rata-rata 0,0195 dan standar deviasi mencapai 0,25677. Kemudian variabel laba akuntansi memiliki nilai minimum -0,07 ini berada pada PT Bukit Asam (Persero) Tbk tahun 2020, kemudian nilai maksimum mencapai 0,03, ini berada pada PT PP Presisi (Persero) Tbk tahun 2018 dengan rata-rata -0,0045 dan standar deviasi mencapai 0,02141. Kemudian variabel *return* saham memiliki nilai minimum -0,75 ini berada pada PT Semen Baturaja (Persero) Tbk tahun 2019, kemudian nilai maksimum mencapai 1,42, ini berada pada PT Semen Baturaja (Persero) Tbk tahun 2020 dengan rata-rata 0,0108 dan standar deviasi mencapai 0,36517.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Berikut hasil uji normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Keterangan	Nilai
N	48
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.002

Sumber: Hasil Olahan SPSS (2022)

Berdasarkan hasil dari uji normalitas melalui *one-sample kolmogorov-smirnov test* nilai *asympt. Sig (2-tailed)* mencapai 0,002 hal ini menunjukkan bahwa data tidak terdistribusi secara normal dikarenakan nilai *asympt. Sig (2-tailed)* kurang dari 5% atau 0,05. Maka tahap selanjutnya dilakukan transformasi data.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Setelah Transformasi Data

Keterangan	Nilai
N	23
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0.059

Sumber: Hasil Olahan SPSS (2022)

Setelah dilakukan transformasi data, maka dapat dilihat bahwa nilai *asympt. Sig (2-tailed)* mencapai 0,059. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data telah terdistribusi secara normal. Selanjutnya dilakukan uji multikolinieritas, adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF
Profitabilitas	0.690	1.449
<i>Leverage</i>	0.704	1.421
Ukuran Perusahaan	0.763	1.311
Pertumbuhan Penjualan	0.660	1.515
Laba Akuntansi	0.595	1.681

Sumber: Hasil Olahan SPSS (2022)

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini bebas dari masalah multikolinieritas. Hal ini dikarenakan nilai *tolerance* setiap variabel lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10. Selanjutnya dilakukan uji heteroskedastisitas, berikut hasilnya.

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Signifikansi
Profitabilitas	0.668
<i>Leverage</i>	0.599
Ukuran Perusahaan	0.132
Pertumbuhan Penjualan	0.202
Laba_Akuntansi	0.863

Sumber: Hasil Olahan SPSS (2022)

Dalam pengujian heteroskedastisitas, peneliti menggunakan uji *glejser*. Dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini bebas dari masalah heteroskedastisitas. Hal ini dikarenakan tingkat signifikansi lebih dari 0,05. Kemudian dilakukan uji autokorelasi.

Tabel 7. Hasil Uji Autokorelasi

Keterangan	Unstandardized Residual
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0.662

Sumber: Hasil Olahan SPSS (2022)

Dalam pengujian autokorelasi, peneliti menggunakan *run test* adapun hasilnya menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* 0,662. Hal ini berarti bahwa tidak terjadinya masalah autokorelasi dalam penelitian ini, dikarenakan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih dari 0,05.

Uji Determinasi

Adapun hasil uji determinasi sebagai berikut.

Tabel 8. Hasil Uji Determinasi

Keterangan	Nilai
<i>Adjusted R Square</i>	0.468

Sumber: Hasil Olahan SPSS (2022)

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dilihat bahwa sebanyak 46,8% variabel *return* saham dapat dijelaskan oleh variabel profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, dan laba akuntansi. Sisanya sebanyak 53,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini.

Uji Kesesuaian Model

Dibawah ini disajikan hasil dari pengujian kesesuaian model.

Tabel 9. Hasil Uji Kesesuaian Model

Keterangan	Nilai
Nilai Signifikansi	0.006

Sumber: Hasil Olahan SPSS (2022)

Dari tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa secara serentak seluruh variabel yang digunakan oleh peneliti berpengaruh terhadap *return* saham. Hal ini dikarenakan signifikan kurang dari 0,05.

Uji t

Berikut ini disajikan tabel terkait uji t.

Tabel 10. Hasil Uji t

Variabel	t Hitung	t Tabel	Signifikansi	Keputusan
Profitabilitas	-0.283	2,110	0.781	Tidak Berpengaruh
<i>Levarega</i>	-3.198	2,110	0.005	Berpengaruh
Ukuran Perusahaan	-0.652	2,110	0.523	Tidak Berpengaruh
Pertumbuhan Penjualan	-2.992	2,110	0.008	Berpengaruh
Laba Akuntansi	3.692	2,110	0.002	Berpengaruh

Sumber: Hasil Olahan SPSS (2022)

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dilihat bahwa variabel profitabilitas yang diukur melalui ROA tidak berpengaruh terhadap *return* saham dikarenakan t hitung kurang dari t tabel dan tingkat signifikansinya lebih dari 0,05. Hal itu juga sama seperti variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *return* saham, dimana dikarenakan t hitung kurang dari t tabel dan tingkat signifikansinya lebih dari 0,05. Kemudian variabel *leverage* dan pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap *return* saham, dikarenakan tingkat signifikansinya kurang dari 0,05 namun memiliki arah negatif. Berbeda dengan laba akuntansi yang berpengaruh positif terhadap *return* saham.

Analisis Persamaan Regresi Linier Berganda

Berikut persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini.

$$RS = 0,721 - 0,005PF - 0,058LE - 0,022UP - 0,813PP + 13,196LA + E$$

Keterangan

RS : *Return* Saham

PF : Profitabilitas

LE : *Leverage*

UP : Ukuran Perusahaan

PP : Pertumbuhan Penjualan

LA : Laba Akuntansi

E : Error

Dari persamaan diatas maka:

1. Koefisien regresi variabel profitabilitas bertanda negatif sebesar -0,005. Hal ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berhubungan negatif dengan *return* saham. Jika nilai profitabilitas ditingkatkan 1 satuan maka *return* saham akan menurun sebesar 0,005.
2. Koefisien regresi variabel *leverage* bertanda negatif sebesar -0,058. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *leverage* berhubungan negatif dengan *return* saham. Jika nilai *leverage* ditingkatkan 1 satuan maka *return* saham akan menurun sebesar 0,058.

3. Koefisien regresi variabel ukuran perusahaan bertanda negatif sebesar -0,022. Hal ini menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan berhubungan negatif dengan *return* saham. Jika nilai ukuran perusahaan ditingkatkan 1 satuan maka *return* saham akan menurun sebesar 0,022.
4. Koefisien regresi variabel pertumbuhan penjualan bertanda negatif sebesar -0,813. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan penjualan berhubungan negatif dengan *return* saham. Jika nilai pertumbuhan penjualan ditingkatkan 1 satuan maka *return* saham akan menurun sebesar 0,813.
5. Koefisien regresi variabel laba akuntansi bertanda positif sebesar 13,196. Hal ini menunjukkan bahwa variabel laba akuntansi berhubungan positif dengan *return* saham. Jika nilai laba akuntansi ditingkatkan 1 satuan maka *return* saham akan naik sebesar 13,196.

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Return* Saham

Berdasarkan uji t maka dapat dilihat bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Mended an Van Rate (2017) bahwa profitabilitas yang diukur melalui *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Padahal ROA merupakan alat untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total kekayaan yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan segala biaya untuk mendanai kekayaan tersebut. Sehingga para investor yang berkeinginan untuk membeli saham, yang mana adanya indikasi belum adanya perhatian yang cukup besar dari para investor untuk melihat ROA.

Hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Mangantar, *et al*, (2020); Nidianti (2013). Tidak berpengaruhnya profitabilitas terhadap *return* saham kemungkinan dikarenakan perusahaan kurang efektif dalam memanfaatkan aset yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan sehingga berdampak pada kurangnya daya Tarik investor dalam menanamkan sahamnya pada perusahaan.

Pengaruh *Leverage* Terhadap *Return* Saham

Berdasarkan uji t maka dapat dilihat bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap *return* saham. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Abdullah, *et al* (2015), di mana *leverage* berpengaruh terhadap *return* saham. Hal yang sama juga disampaikan oleh Mariani, *et al*, (2016) dimana *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham. Adanya rasio *leverage* yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin buruk, hal ini dikarenakan tingkat ketergantungan permodalan perusahaan terhadap pihak luar semakin besar. Jika *leverage* perusahaan tinggi, maka harga saham perusahaan akan rendah, di mana jika perusahaan memperoleh laba, perusahaan akan cenderung untuk membayar utangnya dibandingkan dengan membagi dividen dari laba yang didapatkan.

Selaras dengan hasil penelitian ini, penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2016) bahwa *leverage* dapat memberikan gambaran mengenai struktur modal yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin besar *leverage*, maka semakin besar pula beban perusahaan terhadap pihak luar, baik berupa pokok maupun bunga pinjaman. Hal ini sesuai dengan adanya *trade off theory* yang mana menyatakan bahwa perusahaan menukar manfaat pajak dari pendanaan hutang dengan masalah yang timbul oleh potensi kebangkruta. Parwati dan Sudiarta (2016), menerangkan jika beban perusahaan semakin memburuk dan hal ini berdampak pada penurunan harga saham di pasar modal. Dengan menurunnya harga saham perusahaan di pasar modal, maka *return* saham juga turun.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Return* Saham

Berdasarkan uji t maka dapat dilihat bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Adiwibowo (2018) menjelaskan bahwa ukuran perusahaan tidak

berpengaruh terhadap *return* saham, hal ini mengindikasikan bahwa besar kecilnya aset yang dimiliki oleh perusahaan tidak diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi. Setiyono dan Amanah (2016) menjelaskan bahwa investor kurang memperhatikan ukuran perusahaan dalam memutuskan pembelian saham. Hal ini dikarenakan pertumbuhan suatu perusahaan bukan hanya dilihat dari besar kecilnya ukuran perusahaan. Besar kecilnya suatu aset yang dimiliki oleh perusahaan bila tidak dikelola dengan baik oleh suatu perusahaan untuk kegiatan operasional perusahaan, maka tidak akan mendapatkan laba yang besar. Sehingga dengan laba yang tidak besar akan mempengaruhi harga saham menurun. Begitu juga hasil penelitian yang dilakukan oleh Putra dan Dana (2016); Raningsih dan Putra (2015) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap *Return* Saham

Berdasarkan uji t maka dapat dilihat bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif terhadap *return* saham. Hal ini membuktikan bahwa ketika pertumbuhan penjualan naik maka *return* saham menurun. Padahal pertumbuhan penjualan merupakan perubahan penjualan pada laporan keuangan per tahun. Perusahaan dapat dapat mencapai tingkat pertumbuhan diatas rata-rata dengan meningkatkan pangsa pasar dari permintaan industri keseluruhan. Jika hal tersebut tercapai maka keuntungan akan meningkat, sehingga menyebabkan perubahan laba. Padahal informasi yang diberikan manajer mengenai pertumbuhan penjualan akan memberikan sinyal positif pada investor bahwa perusahaan mempunyai prospek di masa depan. Akibatnya, investor akan banyak yang tertarik menanamkan modal di perusahaan tersebut, sehingga harga saham naik. Dengan naiknya harga saham, maka akan berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Manul, *et al*, (2017); Andriasari, *et al*, (2016) yang menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap *return* saham.

Pengaruh Laba Akuntansi Terhadap *Return* Saham

Berdasarkan uji t maka dapat dilihat bahwa laba akuntansi berpengaruh positif terhadap *return* saham. Selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ander, *et al* (2021); di mana sinyal positif yang diberikan perusahaan yang berupa laba bersih dapat memberikan informasi bagi para investor untuk berinvestasi pada suatu perusahaan. Ketika laba bersih suatu perusahaan tinggi maka *return* yang akan diperoleh oleh investor cenderung tinggi. Semakin besar laba yang dihasilkan oleh perusahaan maka semakin tinggi minat investor untuk berinteraksi dengan perusahaan, sehingga semakin besar pula nilai *return* saham. Kemudian hasil penelitian Rahmawati (2019) menunjukkan bahwa laba akuntansi berpengaruh terhadap *return* saham. semakin besar laba yang diperoleh, maka perusahaan mampu membagikan dividen yang semakin besar pula dan akan berpengaruh terhadap *return* saham.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan Badan Usaha Milik Negara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020
2. *Leverage* berpengaruh negatif terhadap *return* saham pada perusahaan Badan Usaha Milik Negara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020
3. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan Badan Usaha Milik Negara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020
4. Pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif terhadap *return* saham pada perusahaan Badan Usaha Milik Negara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020
5. Laba akuntansi berpengaruh positif terhadap *return* saham pada perusahaan Badan Usaha Milik Negara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020

Keterbatasan dan Saran

Adapun keterbatasan dan saran yang direkomendasikan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Jika dilihat dari hasil uji determinasi, di mana sebanyak 46,8% variabel *return* saham dapat dijelaskan oleh variabel profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, dan laba akuntansi, sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini. Sehingga peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel lain.
2. Penelitian ini hanya terbatas pada Badan Usaha Milik Negara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan waktu pengamatan 2018-2020. Peneliti selanjutnya juga dapat meneliti secara kompleks kembali dengan menambahkan objek penelitian serta memperpanjang waktu pengamatan.
3. Bagi manajemen perusahaan perlu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham, agar para investor tertarik dalam berinvestasi pada perusahaan tersebut.

Implikasi Penelitian

Adapun implikasi dalam penelitian ini yakni secara teori, temuan ini dapat memberikan pemahaman dan wawasan bahwa dengan adanya *leverage*, pertumbuhan penjualan, dan laba akuntansi akan berimplikasi pada *return* saham yang dibagikan oleh perusahaan. Secara praktis, hasil temuan ini dapat menjadi sumber informasi terkait *leverage*, pertumbuhan penjualan, dan laba akuntansi serta sebagai bahan pertimbangan yang dilakukan oleh investor dan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. N., Parvez, K., Karim, T., & Tooheen, R. B. (2015). The impact of financial leverage and market size on stock returns on the Dhaka stock exchange: Evidence from selected stocks in the manufacturing sector. *International Journal of Economics, Finance and Management Sciences*, 3(1), 10-15.
- Adiwibowo, A. S. (2018). Pengaruh Manajemen Laba, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Return Saham Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 6(2), 203-222.
- Ander, K. L., Ilat, V., & Wokas, H. N. (2021). Pengaruh Arus Kas dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 9(1), 764-775.
- Andriasari, W. S., & Mawardi, M. W. Analisis Pengaruh Kebijakan Hutang, Pertumbuhan Penjualan (Growth Sales) Dan Dengan Return On Equity. *Jurnal Bisnis Strategi*, 25(2), 135-151.
- Dewi, P. E. D. M. (2017). Pengaruh rasio likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, aktivitas dan penilaian pasar terhadap return saham. *JIA (Jurnal Ilmiah Akuntansi)*, 1(2), 109-132.
- Hartono, Jogyanto, 2014. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi Kesembilan*. BPF, Yogyakarta.
- Kasmir. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mangantar, A. A., Mangantar, M., & Baramuli, D. N. (2020). Pengaruh Return On Asset, Return On Equity dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return Saham pada Sub Sektor Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 8(1), 272-281.
- Manul, Y. A., Halim, A., & Sulistyo, S. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Aset Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Return Saham Dengan Return On Aseets (ROA) Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 5(1), 1-14.
- Mariani, N. L. L., Yudiatmaja, F., Yulianthini, N. N., & SE, M. (2016). Pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap return saham. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 4(1).

- Mende, S., Van Rate, P., & Tulung, J. (2017). Pengaruh likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas terhadap return saham perusahaan sektor properti dan real estate yang tercatat di bursa efek indonesia periode 2012-2015. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 5(2), 2193-2202.
- Nadyayani, D. A. D., & Suarjaya, A. A. G. (2021). The Effect of Profitability on Stock Return. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, 5(1), 695-703.
- Nidianti, P. I. (2013). Pengaruh faktor internal dan eksternal perusahaan terhadap return saham food and beverages di bursa efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 5(1), 130-146.
- Parwati, R. A. D., & Sudiartha, G. M. (2016). Pengaruh profitabilitas, leverage, likuiditas dan penilaian pasar terhadap return saham perusahaan manufaktur. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(1), 385-413.
- Putra, I. M. G. D., & Dana, I. M. (2016). Pengaruh profitabilitas, leverage, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap return saham perusahaan farmasi di BEI. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(11), 6825-6850.
- Purwanti, S., Chomsatu, Y., & Masitoh, E. (2015). Pengaruh laba akuntansi dan arus kas terhadap return saham perusahaan yang listing di bei. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 16(01), 113-123.
- Rahmawati, D. (2019). Pengaruh Laba Akuntansi Dan Arus Kas Operasi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index. *AKUNTANSI: Jurnal Akuntansi Integratif*, 5(2), 1-20.
- Raningsih, N. K., & Putra, I. M. P. D. (2015). Pengaruh rasio-rasio keuangan dan ukuran perusahaan pada return saham. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 13(2), 582-598.
- Salsabilah, D. A. N., & Amanah, L. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Perusahaan Yang Melakukan Akuisisi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(9).
- Saroh, J. N., Hariyani, D. S., & Dessyarti, R. S. (2021). Pengaruh Economic Value Added, Market Value Added dan Cash Value Added terhadap Return Saham terhadap Return Saham pada BUMN yang terdaftar di LQ45 tahun 2016-2019. *Bulletin of Management and Business*, 170-184.
- Setiyono, E., & Amanah, L. (2016). Pengaruh kinerja keuangan dan ukuran perusahaan terhadap return saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 5(5), 1-17.
- Yocelyn, A., & Christiawan, Y. J. (2012). Analisis pengaruh perubahan arus kas dan laba akuntansi terhadap return saham pada perusahaan berkapitalisasi besar. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 14(2), 81-90.